

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN  
WARNA DENGAN MEDIA BENANG PADA ANAK USIA DINI 5 – 6 TAHUN DI TK  
DHARMA WANITA KEDALOMAN**

**<sup>1</sup> Gebiola Santika**

<sup>1</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

Early Childhood Education,  
Creativity

**Abstract** Creativity is the ability in a person to form and provide novelty in the form of ways, ideas and ideas that can benefit the person himself and the surrounding environment. Independent nature, skills and also the ability to solve problems are emphasized in children's creativity. The formulation of the research problem this time is "How to develop children's creativity by using a color image creation using colored thread by children aged 5-6 years at RA Muslimat Al-washliyah Simangalam, South Kualuh District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra?", The purpose of this research is to develop children's creativity through a color game using thread media at the age of 5-6 years at RA Muslimat Al-ashliyah Simangalam, South Kualuh District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra. This study uses descriptive qualitative research in which the research subjects are teachers and also students in class B. The data collection tools that the authors use in this study are observation, interviews and documentation. Based on the results of the analysis and discussion that the researchers did for one month at RA Muslimat Alwashliyah Simangalam, South Kualuh District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra in developing the creativity of students through color games that are mediated with colored threads when carrying out learning activities and playing with threads in activities carried out to develop creativity in children. at the end of the activity developing children's creativity using these threads is considered effective because there are more children who develop according to expectations than children who have not yet developed.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang melambatkan pada pelaksanaan dasar pertumbuhan sesuai dengan kelengkapan dan tahap tahap

perkembangan yang sesuai dengan kelengkapan usia yang dialami anak usia dini. (Silva, 2019) Masa usia dini adalah masa yang sering disebut golden age atau dalam bahasa adalah usia keemasan yang berarti sebuah tahapan penting pada setiap anak di masa perkembangannya.

Anak ketika melmasuki relntang usia ini belrarti anak melngalami masa pertumbuhan selrta pelrkelmbangan yang dapat dikatakan sangat pelstat diberbagai aspek dalam diri anak telrselbut. Salah satu aspek pelnting dalam melncapai olptimalisasi bagaimana pelrkelmbangan anak dalam aspek selni yaitu aspek stimulasi.(Sagala & Hasibuan, 2023)

Menjelaskan bahwa selni selbagai salah satu meldia yang mampu melmbelrikan rangsangan untuk melmbelrikan karaktelr dan krelativitas dari anak-anak. Telrdapat belberapa indikatolr dalam telrcapainya aspek selni pada anak dapat telrlihat dari kelmampuan anak dalam melnuangkan gagasan atau pikiran melrelka melalui meldia telrteentu. Pelnyampaian gagasan telrselbut yang akan melwakili elksprelsi dan imajinasi yang selama ini telrsimpan dalam pelmikiran anak untuk di elksplolrasi Dipelrlukan belragam meldia untuk melnunjang kelmampuan dan krelativitas yang ada pada diri anak.(Aisyah, 2017) melnjelaskan bahwa kelgiatan melnggambar adalah selbuah saranan yang dinilai telpat dan telah selalui

untuk anak-anak pada masa usia taman kanak-kanak selbagai upaya untuk mampu melngaktualisasi, melmbantu untuk pelngelmbangan dan pelnngkatan dari krelativitas dan imajinasi selolrang anak delngan adanya kelgiatan melakukan elksplolrasi warna, kelmudian belntuk, maupun telkstur delngan adanya meldia untuk melnggambar anak mampu melnuangkan delngan seluka hatinya, belbas, spolntan, meliliki kelunikan, unik dan meliliki sifat individual, selrta delngan adanya melnggambar

Kemudian kelgiatan melnggambar ini selring digunakan pada aktivitas belajar melngajar alat selrta bahan yang biasanya dipelrlukan mudah untuk didapatkan maupun diperol elh. Kelgiatan yang mampu melnngkatkan daya selni dan krelativitas telrhadap anak yaitu melnggambar dan melwarnai. Dengan melnngkatkan minat dari anak usia dini diharapkan melnciptakan hal baru dalam pelmbelajaran.(Karyani et al., 2019)

Krelativitas seseorang akan belrkelmbang seljak lahir dan telrus belrkelmbang hingga delwasa, dan pelrkelmbangan krelativitas ini juga tak luput dari peran olrang tua dan juga guru. Dimana perkembangan kreativitas anak akan berkembang dengan baik dan pesat apabila terjadi mendapat banyak stimulus dari orang selkitas anak.(Sagala & Br Hasibuan, 2024) Selbagai dalam ayat Al-Qur'an surat An Nahl ayat 78 yang mana dalam surah ini meliliki arti yaitu “Dan Allah melngeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keladaan tidak melngeltauhi sesuatu pun, dan Dia melbelriku pendelngaran, pelnglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.serupa dalam ayat ini melnjelaskan bahwa selolrang anak dilahirkan sudah dibekali ol elh Allah SWT yaitu pendelngaran, pelnglihatan dan hati”. Dalam ayat ini kita dapat melngeltauhi bahwa Allah bukan selkeldar melbelri bekal pendelngaran, pelnglihatan dan juga hati begitu saja, melainkan untuk dikelmbangkan dengan baik itu melbelrikan pelngarahan dan juga stimulus pelmbelrian telrhadap pelrkelmbangan anak.Dalam kelgiatan

apapun yang kita lakukan tidak luput dari pemikiran dan karena itulah kita harus berfikir kreatif dalam hal apapun, yang mana ketika kita berfikir kreatif pastilah kita dapat menjalankan kegiatan dan juga apabila terdapat suatu masalah kita dapat melewati atau menyelesaikan masalah yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. (Aini & Wijaya, 2018)

Mengembangkan kreativitas sejak dini sangatlah penting, dalam Islam juga mengemukakan untuk mengembangkan kreativitas anak. Hingga nanti anak bertambah dewasa anak dapat berfikir bijak dan memiliki kreativitas dalam kehidupan sehari-harinya. Kreativitas dapat dikembangkan melalui bermain karena bila diimbangi dengan bermain anak dapat belajar mengendalikan dirinya sendiri, memahami kehidupan, memahami dunianya sendiri. Jadi bermain merupakan cerminan perkembangan anak. **KERANGKA TEORITIK**

Dan adapun kendala lain yang ada di RA Muslimat Al-ashliyah Simangalam ini adalah kurangnya dukungan atau pengembangan pembelajaran yang berperan untuk mengembangkan kreativitas anak. Pembelajaran yang ditelrapkan di RA Muslimat Alwashliyah Simangalam ini selalu memertingkatkan kemampuan membaca dan menulis anak saja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi peneliti selama penelitian di RA Muslimat Al washliyah Simangalam. Kegiatan yang ditelrapkan di RA adalah ketika pagi anak berbaris lalu melakukan senam lalu membacakan ikrar santri, setelah itu anak masuk ke kelas, ketika sudah di kelas anak membaca dola dan tak lupa untuk diajak bernyanyi agar anak

menjadi ceria ketika menjalankan pembelajaran, setelah itu anak diajarkan sesuai dengan tema RPPH, setelah itu anak diberi tugas untuk menulis yang berkaitan tentang tema hari ini, lalu setelah itu anak boleh membaca majalah ejaan membaca baik itu membaca bahasa Indonesia maupun membaca iqro' apabila beristirahat berbunyi anak diajarkan membaca dola makan terlebih dahulu lalu setelah itu anak boleh makan dan beristirahat. Setelah beristirahat berbunyi anak

Ada tiga cara pokok untuk mengukur sampai berapa banyak orang yang dapat mengingatnya. Pertama, kita dapat meminta untuk menceritakan apa saja yang diingatnya, cara ini disebut dengan recall (mengingat kembali apa yang diingatnya). Kedua, kita dapat bertanya untuk menyebutkan item-item, cara ini sering disebut recognition (mengenal kembali apa yang pernah dipelajarinya). Dan yang ketiga, kita juga dapat mencoba untuk mengetahui dengan mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya, cara ini disebut relearning (mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kedua).

Sedangkan menurut Kelvin Seifert mengemukakan bahwa para guru dapat membuat proses menjadi mengingat lebih baik dalam beberapa cara yaitu dengan melakukan pelajaran menyeluruh, atau dengan membaca dan metode pembelajaran aktif lainnya. masuk kelas dan berdola setelah maka, lalu anak lanjut belajar dengan majalah pembelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah

Selanjutnya waktu habis dan bel pulang anak melmbaca dola pulang, lalu anak boleh pulang apabila orang tua anak sudah menjemput.

Seperti itulah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran setiap harinya hanya menekankan pada pembelajaran membaca, menulis dan berhitung saja, sedangkan seharusnya pendidikan anak usia dini mencakup tentang kriteria yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama, moral, fisik-motorik, bahasa sosial emosional, kognitif kreativitas dan juga perkembangan seni pada anak. Maka selanjutnya pembelajaran diselingi dengan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak, bukan hanya berfokus pada belajar saja, anak juga membutuhkan waktu untuk berkreasi dan belajar sambil bermain. Sebagaimana selanjutnya guru mendidik dan memberikan rangsangan-rangsangan untuk membantu menstimulus dan juga pertumbuhan baik itu jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. (Ahmad Susanto, 2017).

Pada masa Usia dini merupakan masa dimana aspek-aspek perkembangan pada anak harus distimulasi dengan seloptimal mungkin. Dan salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang selki distimulasi selini mungkin adalah aspek perkembangan kreativitas anak usia dini. Perkembangan kreativitas pada anak usia dini harus dikembangkan selbaik mungkin, dikarenakan pengembangan

kreativitas anak usia dini berhubungan dengan pengembangan pada ide-ide selrta gagasan anak dan juga imajinasi pada diri anak usia dini. (Putri, 2022)

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang fokus penelitian ini bertujuan guna memperoleh gambaran yang ada ketika dilapangan dan selnringkan tentang bagaimana cara mengembangkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media belnang warna di RA Muslimat Al-washliyah Simangalam Kelc. Kualuh Selatan Kab. Labuhan Batu Utara Sumatera Utara. Menurut (Malholtra, 2005) penelitian kualitatif merupakan deskripsi masalah penelitian berdasarkan deskripsi isu atau kebutuhan selngnai seljelaskan selngnai belberapa variabel. Dapat dikatakan selanjutnya ini yaitu dengan sifat selcelritakan dan selnggambarkan selrta selmbelikan selnguraian selrdahap selnolmelna yang dihadapi selrdasarkan fakta dan informasi yang di dapat di lapangan. (Sugiyono (2017: 8) fokus penelitian ini bertujuan guna memperoleh elh gambaran yang ada ketika dilapangan dan selnringkan tentang bagaimana cara mengembangkan kreativitas pada Anak usia 5-6 tahun selnggunakan media belnang belwarna di RA Muslimat Alwashliyah Simangalam Kelc. Kualuh Selatan Kab. Labuhan Batu Utara Sumatera Utara.

Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah anak didik pada

kelas B di RA Muslimat Al-ashliyah Simangalam yang mana anak berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar yakni 2 guru. Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis dan kemudian menginterpretasikan tidak menggunakan statistik (Albi A, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kreativitas anak

Ketika seseorang memiliki kemampuan dalam membuat, menciptakan baik itu suatu model ataupun cara baru yang mana dapat membantu dalam dan bermanfaat baik untuk dirinya ataupun lingkungan maka itulah yang disebut kreativitas. Menurut Zubaidi (2017: 107) ide dan gagasan serta kemampuan untuk mengkolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) yang diproses dan tercerna dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dalam organisasi adalah sebuah kreativitas. Ketika anak pada masa usia dini maka sangat bagus untuk diberikan stimulus dalam mengembangkan kreativitas anak. Ketika anak bermain, cara anak belajar, cara anak bermain sambil belajar, maupun cara anak belajar sambil bermain, pada saat ini kita dapat melihat bentuk kreativitas seorang anak. (Putri, 2022) Berdasarkan tinjauan yang ada, peran kreativitas dalam kehidupan sangatlah penting, hal ini yang menjadikan penting untuk

mengembangkan kreativitas pada anak sendiri mungkin.

Kreativitas sendiri dapat dikelompokkan sebagai kemampuan seseorang untuk membelikannya atau menggunakan gagasan atau ide yang baru serta imajinatif yang mana dapat memecahkan suatu masalah. Kreativitas pada anak dapat kita lihat pada orang yang mempunyai sifat yaitu: ketika anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, suka berimajinasi dan fantasi, anak memiliki sifat yang unik, dan juga memiliki sifat yang ingin melakukan hal sendiri dan selalu tertarik dengan hal yang baru. Maka dari itu perlu adanya media yang menarik perhatian anak untuk mengembangkan kreativitas anak. Memberikan rangsangan baru sangat penting untuk mengembangkan kreativitas anak.

Pengembangan pada anak tidak hanya pada satu perkembangan saja, melainkan mengembangkan perkembangan lainnya seperti perkembangan bahasa, fisik, motorik, dan kognitif. Adapun peneliti mengembangkan kemampuan kreativitas anak melalui media kreatif yaitu melukis menggunakan benang dan cat. Kegiatan ini bermanfaat untuk kelenturan tangan anak, mengembangkan koordinasi mata anak dan juga tangan, serta mengembangkan kreativitas anak.

### Media Benang Warna

Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar tujuan tersampaikan. (Syarif, 2020). Media banyak

digunakan dalam berbagai bidang pada kehidupan baik itu pekerjaan bahkan yang paling banyak itu digunakan dalam pembelajaran. Media sangat memudahkan untuk menyampaikan informasi dan pesan bagi pembelajar informasi terhadap orang-orang di sekitarnya. (Khadijah, 2016). Dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah alat bantu yang digunakan di berbagai keperluan dan paling sering digunakan di bidang pendidikan yaitu untuk menyampaikan pembelajaran agar maksud dan tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Benang adalah bahan utama dalam pembuatan tekstil.

Benang biasa digunakan oleh orang-orang di berbagai bidang pekerjaan atau dijahit dalam membuat pakaian dan juga berbagai keperluan. Menurut Polepol benang adalah untaian serat-serat yang berkesinambungan dan diolah dalam pembuatan bahan kain dan bahan untuk hiasan. Benang sendiri terdapat bermacam-macam. Adapun jenis benang yaitu: benang jahit, benang rajut, benang sulam, benang katun, benang kasur dan juga benang nilon. Semua benang digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing. Adapun benang yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu benang jahit dan benang sulam. Sebagaimana benang ini termasuk benang yang mudah didapat dan mudah digunakan. Benang warna merupakan media yang digunakan

dalam mengembangkan kreativitas anak. Penerapan media ini yaitu dengan cara pembelajaran warna pada benang yang dipilih.

Benang yang biasa digunakan yaitu benang jahit dan benang sulam. Namun benang sulam lebih efektif digunakan untuk anak usia dini karena benang sulam sedikit lebih besar dan memudahkan untuk anak yang masih melatih kemampuan motorik halus anak. Dalam kegiatan mengembangkan kreativitas anak dengan media benang warna anak membutuhkan alat dan bahan. Bahan utamanya adalah benang, pewarna (cat) dan juga keasas

#### **Pelaksanaan Kegiatan keaktifitas dengan media benang warna**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan juga wawancara terhadap guru RA muslimat al-washliyah simangalam, yang mana langkah-langkah dalam mengembangkan kreativitas anak ialah: Sebelum pembelajaran berlangsung guru di RA muslimat al-washliyah haruslah mempunyai rpph dan mempersiapkan bahan media pada hari itu terlebih dahulu agar pembelajaran bisa berlangsung secara terstruktur dan rapi. Sehingga tujuan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan peraturan dan memperlihatkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan yang akan anak-anak akan terapkan. Selanjutnya memberikan arahan guru juga mengingatkan agar anak-anak tertib selama pembelajaran berlangsung.

Pelmainan warna dengan belang ini dilakukan secara individu, yang mana setiap anak dapat membuat krelasi dengan belang

Kemudian setelah anak mendengarkan dan menyimak arahan guru maka anak diperbolehkan memulai kegiatan berkreasi dengan belang warna yang telah disediakan untuk masing-masing anak. Kemudian anak-anak mulai berkreasi dengan belang warna yang mereka punya masing-masing, setelah itu anak memilih warna apa yang disukai anak untuk dijadikan warna berkreasi. Setelah itu anak mencelupkan belangnya masing-masing ke dalam warna di dalam mangkuk yang sesuai dengan warna yang dipilih anak. Lalu belang yang sudah diberi warna diletakkan di atas kertas hvs yang disediakan dan anak membuat pola dengan belang sesuai imajinasinya. Setelah itu barulah di tarik diantara kertas yang sudah dilipat tadi. Ketika anak mulai melakukan kegiatan ada beberapa anak yang masih bertanya kepada guru warna apa yang baik untuk anak itu gunakan. Tapi lebih banyak anak yang sudah mempunyai pilihan warna yang ingin dia krelasikan di kertas. Mereka memilih warna yang mereka sukai atau warna favorit mereka untuk dijadikan warna dalam krelasi.

Pada saat pencelupan belang ke warna banyak anak yang meminta bantuan kepada guru karena bagian ini agak diragukan anak untuk melakukannya sendiri karena anak takut tersentuh warna

akan berserak dan menetes. Tapi lagi-lagi ada beberapa anak yang ingin melakukannya sendiri dan mengatakan kepada guru yang ingin membantu bahwa dia biasa melakukannya. Pada saat pencelupan belang ini keadaan kelas agak riuh karena anak sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan. Setelah mencelupkan belang ke warna masuklah bagian menelakkan belang dengan pola yang dikrelasikan anak di atas satu sisi kertas.

Pada bagian ini berpolteksi besar terhadap hasil krelasi anak. Karena berdasarkan pola belang akan didapatkan hasil yang menarik. Ada anak yang membentuk dengan pola bulat-bulat ada yang agak lonjong dan bahkan ada yang diletakkan abstrak. Setelah itu barulah anak menutup dengan kertas yang satunya. Lalu kertas ditelan dan anak disuruh menarik belang tersebut. Setelah selesai anak sangat senang melihat hasil karya mereka. Tak lupa mereka melmarka hasilnya kepada teman sebangunnya.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel dan juga grafik dapat perkembangan kreativitas anak pada RA Muslimat al-washliyah berkebangun dengan baik dan sesuai harapan. Hasil lebih dominan kepada anak yang yang berkebangun baik dibandingkan anak yang belum berkebangun. Pada saat pelaksanaan kegiatan melarnai dengan belang ini anak juga bersemangat dan aktif sekali dalam beraktivitas..

## KESIMPULAN

Hal yang di dapat belrdasarkan analisis dan pelmbahasan dari pelnelitian yang telah pelneliti lakukan selama satu bulan pelnelitian di RA Muslimat Al-washliyah Simangalam Kelc. Kualuh Selatan Kab. Labuhan Batu Utara Sumatelra Utara dalam melngelmbangkan krelativitas anak melalui pelrmainan warna delngan meldia belnang pada anak usia 5-6 tahun dapat dilihat bahwa tingkat pelrkelmbangan krelativitas anak yang masih belum belrkelmbang Telrdapat 2 anak delngan kritelria BB (Belum Belrkelmbang) delnagn pelrselntasel yaitu 9%, 7 anak kritelria MB (Mulai Belrkelmbang) delngan pelrselntasel 33%, 10 anak kritelria BSH(Belrkelmbang Selsuai Harapan)delngan pelrselntasel 48%, dan 2 anak kritelria BSB(Belrkelmbang Sangat Baik )delngan pelrselntasel 10%. Belrdasarkan tinjauan yang ada, pelran krelativitas dalam kelhidupan sangatlah pelnting, hal ini yang melnjadikan pelnting untuk melngelmbangkan krelativitas pada anak seldini mungkin.

Krelativitas selndiri dapat dikelnelas selbagai kelmampuan selselolrang untuk melmbelrikana atau melnggunakan gagasan atau idel yang baru selrta imajinatif yang mana dapat melmelcahkan suatu masalah. Krelativitas pada anak dapat kita lihat pada ayang yang melmpunyai sifat yaitu: keltika anak melmiliki rasa ingin tahu yang belsar, suka belrimajinasi dan fantasi, anak melmiliki sifat yang unik, dan juga

melmiliki sifat yang ingin melakukan hal selndiri dan selalu telrtarik delngan hal yang baru. Maka dari itu pelrlu adanya meldia yang melnarik pelrhatian anak untuk melngelmbangkakan krelativitas anak. Melmbelrika rangsangan baru sangat abik untuk melngelmbangkan krelativitas anak. Pelkelmbangan pada paud tidak belrfolkus hanya pada satu pelrkelmbangan saja, melaikan melngelmbangkan pelrkelmbangan lainnya selpelrti pelrkelmbangan bagasa, fisik, moltolrik , dan kolgnitif. Pelrkelmbangan krelativitas pada anak usia dini kurang karelna kelgiatan anak masi telrhambat karelna kelmampuan moltolrik anak, yang mana keltika melakukan kelgiatan anak masih sulit. Yang keldua polah yang di telrapkan pada pelrmainan kurang banyak selhingga krelasi anak hasilnya hampir selrupa di seltiap hasil akhirnta atau bisa dikatakan minim dalam krelasi yang baru. Tapi pada akhir kelgiatan melngelmbangkan krelativitas anak delngan melnggunakan belnang ini telrmasuk elfelktif karelna lelbih banyak anak yang belrkelmbang selsuai delngan harapan dari pada anak yang belum belrkelmbang.

Selama pelneliti melakukan pelnelitian selmua sudah belrjalan selsuai harapan namu juga masih telrdapat pelngambah pelrkelmbangan krelativitas anak delngan meldia belnang warna ini yaitu masih lelmahnya pelrkelmbangan moltolrrik halus anak yang mana melngakibatkan anak masih ragu dalam melngelrjakan

sendiri sehingga anak masih meminta bantuan dari para guru. Selebihnya dalam kegiatan sudah sangat melmuaskan karena anak

juga sangat antusias dan celmat selrta celkatan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## REFERENSI

- Aini, S., & Wijaya, M. (2018). Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah. *Palapa*, 6(1), 90–110. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.61>
- Aisyah, A. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Fatati, A., & Sutarjo, J. (2021). Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodat. *An Nabighoh*, 23(1), 127. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>
- Karyani, Wulandari, A., & Rahmawati, R. D. (2019). Pengaruh Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang. *Allahjah*, 3(2), 50–55.
- Sagala, D. S., & Br Hasibuan, H. (2024). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Media Benang Warna pada Anak Usia Dini. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4729–4740. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1032>
- Sagala, D. S., & Hasibuan, H. B. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Media Benang Warna pada Anak Usia Dini. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 149–160. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4646>
- Silva, sinta. (2019). *Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Permainan Warna dengan Media Benang di RA At Taslim Pangalengan*. 3(1), 68.